

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN TINGKAT PENDAPATAN
KELUARGA TERHADAP TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI PADA ANAK BALITA
STUNTING DI DESA PURWOSEKAR, KECAMATAN TAJINAN,
KABUPATEN MALANG

Khofifah Indah Puspita
Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang
Jl. Ijen, No. 77, Oro-Oro Dowo, Klojen
Email : khofifahindah578@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang memengaruhi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan daya tahan tubuh anak. Faktor penyebabnya antara lain tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, serta konsumsi zat gizi anak yang mencakup energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, dan zat besi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor-faktor tersebut dengan konsumsi gizi pada anak balita stunting di Desa Purwosekar, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan tingkat konsumsi zat gizi pada anak balita stunting di Desa Purwosekar.

Metode Penelitian: Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi mencakup 18 balita stunting beserta ibu mereka. Data diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan pengukuran status gizi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan menggunakan cross-tab.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak balita memiliki tingkat konsumsi energi, vitamin A, dan zat besi pada kategori kurang, sedangkan konsumsi protein, lemak, dan karbohidrat cenderung lebih bervariasi. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan konsumsi protein, lemak, vitamin A, dan zat besi, namun tidak pada energi dan karbohidrat. Pendapatan keluarga berhubungan dengan konsumsi energi dan karbohidrat, tetapi tidak selalu konsisten pada zat gizi lainnya.

Kesimpulan: Tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi konsumsi zat gizi pada anak balita stunting, namun tidak berdiri sendiri. Faktor lain seperti pengetahuan gizi praktis, ketersediaan pangan, dan pola makan keluarga juga memiliki peranan signifikan dalam menentukan kecukupan gizi balita.

Kata Kunci : Stunting, balita, faktor penyebab